

**ANALISIS KEMAMPUAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DIGITAL INTERAKTIF DITINJAU DARI GURU PENGGERAK GUGUS
2 SDN SE-KECAMATAN DURENAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

ISMI RAHMAWATI

NPM : 2114060255

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025

Skripsi oleh :

ISMI RAHMAWATI
NPM : 2114060255

Judul :

**ANALISIS KEMAMPUAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
DIGITAL INTERAKTIF GURU DITINJAU DARI GURU PENGGERAK
GUGUS 2 SDN SE-KECAMATAN DURENAN**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 26 Juni 2025

Pembimbing I



Kuku Andri Aka, M.Pd.
NIDN. 0713118901

Pembimbing II



Frans Aditia Wiguna, M.Pd.
NIDN. 0719048206

Skripsi oleh :

ISMI RAHMAWATI

NPM : 2114060255

Judul :

**ANALISIS KEMAMPUAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
DIGITAL INTERAKTIF GURU DITINJAU DARI GURU PENGGERAK
GUGUS 2 SDN SE-KECAMATAN DURENAN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

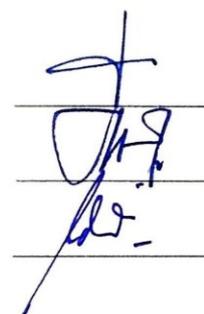
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 17 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Kukuh Andri Aka, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
3. Penguji II : Frans Aditia Wiguna, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ismi Rahmawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Trenggalek/ 24 November 2002
NPM : 2114060255
Fakultas : FKIP
Program Studi : S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Juli 2025
Yang Menyatakan



ISMI RAHMAWATI
NPM: 2114060255

MOTTO

Motto :

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah : 286)

*“Rasakan setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau
betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”*

PERSEMBAHAN

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang paling kucintai, Bapak Ahmad Riyadi dan Ibu Anik Sulistyowati. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai ke bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberi semangat dan motivasi yang tiada henti. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, dukungan dan doa yang diberikan selama ini. Bapak dan ibu yang menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
2. Kakak tersayang, Rizki Ma'arif, S.Pd. dan Nidya Rosidatus Zahra, S.Pd., Gr. yang menjadi salah satu sumber motivasi.
3. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd. dan Bapak Frans Aditia Wiguna, M.Pd. Terima kasih atas bimbingan, kritis dan saran serta telah meluangkan waktu dalam membantu proses pengerjaan skripsi saya ini.
4. Teman-temanku yang menjadi tempat keluh kesah penulis. Terima kasih telah menghibur, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat dan segala hal baik yang diberikan selama ini.
5. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri, Ismi Rahmawati. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap bertahan mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini. Penulis tetap ingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan meskipun terasa sulit. Tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Berbahagialah selalu dimanapun berada.

RINGKASAN

Ismi Rahmawati : Analisis Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran Digital Interaktif Ditinjau Dari Guru Penggerak Gugus 2 SDN se-Kecamatan Durenan

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Digital Interaktif, Guru Penggerak dan Guru Non Penggerak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan Guru Penggerak dan Guru Non Penggerak serta untuk mengetahui perbedaan kemampuan penggunaan media pembelajaran digital interaktif Gugus 2 SDN se-Kecamatan Durenan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya penggunaan media digital interaktif dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era modern. Program Guru Penggerak hadir sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kompetensi guru, termasuk dalam hal penguasaan media digital. Namun, belum semua guru memiliki kemampuan yang merata dalam hal ini, sehingga perlu diteliti apakah terdapat perbedaan signifikan di antara keduanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Instrumen yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada dua kelompok responden, masing-masing 10 guru penggerak dan 10 guru non penggerak. Data dianalisis menggunakan uji statistik non-parametrik Mann-Whitney U Test, karena data tidak memenuhi uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan guru penggerak dalam penggunaan media digital interaktif mencapai rata-rata skor akhir sebesar 93,95%, sedangkan rata-rata skor akhir guru non penggerak sebesar 59,79%, maka dari itu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara guru penggerak dan guru non penggerak dalam hal kemampuan menggunakan media pembelajaran digital interaktif, dapat dilihat dari hasil uji Mann-Whitney diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa guru penggerak memiliki kemampuan yang lebih tinggi, ditunjukkan melalui penggunaan berbagai perangkat dan aplikasi digital, partisipasi dalam pelatihan, serta pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sementara itu, guru non penggerak cenderung memiliki keterbatasan dalam penguasaan media digital karena minimnya pelatihan dan fasilitas.

Hal ini menunjukkan bahwa program Guru Penggerak memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi digital guru. Oleh karena itu, perlu adanya pemerataan pelatihan dan dukungan kepada seluruh guru agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara merata.

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini ditulis guna sebagai salah satu memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri,
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri,
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri,
4. Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 atas waktu untuk memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini,
5. Frans Aditia Wiguna, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 atas waktu untuk memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini,
6. Orang tua yang menjadi motivator terbesar dalam menyelesaikan pendidikan ini, serta
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak.

Kediri, 17 Juli 2025

Yang Menyatakan



ISMI RAHMAWATI

NPM : 2114060255

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Tinjauan Guru.....	7
2. Tinjauan media Pembelajaran	9
3. Peran Guru Penggerak.....	15
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
1. Teknik Penelitian.....	24
2. Variabel Penelitian	24

3.	Desain Penelitian	24
B.	Instrumen Penelitian.....	25
a)	Uji Validitas.....	29
b)	Uji Reliabilitas.....	29
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	29
1.	Populasi	29
2.	Sampel	30
D.	Prosedur Penelitian.....	30
E.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
F.	Teknik Analisis Data.....	31
1.	Uji Prasarat	32
2.	Uji Hipotesis.....	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A.	Hasil Penelitian	34
a.	Deskripsi Data Variabel.....	34
b.	Deskripsi Validasi Instrumen	35
c.	Statistik Deskriptif.....	38
d.	Analisis Data Penelitian.....	41
1.	Uji Hipotesis Guru Penggerak Dan Guru Non Penggerak.....	41
B.	Pembahasan.....	44
BAB V	PENUTUP.....	49
A.	Simpulan	49
B.	Implikasi.....	50
C.	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keterkaitan antara Variabel X dan Y	25
Tabel 3.2 Pertanyaan Panduan Angket	26
Tabel 3.3 Jumlah Guru Penggerak Gugus 2 SDN se-Kec.Durenan Tahun 2025 .	30
Tabel 3.4 Jumlah Guru Non Penggerak Gugus 2 SDN se-Kec.Durenan Tahun 2025	30
Tabel 4.1 Validasi Isi Pada Ahli	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Guru Penggerak dan Guru Non Penggerak	37
Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas kuesioner guru penggerak dan guru non penggerak	38
Tabel 4.4 Hasil Statistik Guru Penggerak	39
Tabel 4.5 Hasil Statistik Guru Non Penggerak	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	22
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul Skripsi	58
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian	61
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	66
Lampiran 4 Kartu Bimbingan	71
Lampiran 5 Kuisisioner	74
Lampiran 6 Validasi Ahli.....	76
Lampiran 7 Tabulasi Data.....	83
Lampiran 8 Lembar Hasil Plagiasi.....	87
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	89
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya telah eksis sejak manusia di lahirkan di muka bumi. Pendidikan dapat di peroleh oleh manusia di mana saja baik di luar lingkungan sekolah maupun di dalam dunia pendidikan yaitu sekolah. Berdasarkan UU No : 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Pada dasarnya dunia pendidikan di era modern ini, tenaga pendidik atau guru di tuntutan untuk aktif dalam bidang jejak digital dikarenakan perkembangan zaman yang semakin pesat maka hal ini harus dilakukan supaya untuk mendukung sarana pembelajaran yang akan dilakukan. Menurut Agnes (2020) pendidikan adalah upaya individu dewasa untuk mengembangkan pemikiran dan mengatur moral peserta didik. Perananan media digital interaktif ini sangat penting dimiliki oleh semua tenaga pendidik. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sangat bergantung pada perbaikan mutu pendidikan yang tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang baik, tetapi juga oleh metode pengajaran yang diterapkan dalam sistem pendidikan.

Selain itu, kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan profesionalisme para guru. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chou (2013), media digital interaktif mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Media interaktif memfasilitasi guru untuk menyampaikan pesan dan materi pembelajaran dengan cara yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, penggunaan media dalam pembelajaran bukan hanya memfasilitasi penyampaian materi, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan memikat perhatian siswa untuk meningkatkan hasil minat belajar siswa. Media interaktif ini mencakup berbagai

alat digital seperti bisa berupa perangkat lunak, aplikasi, situs web, atau sumber daya digital lainnya yang dirancang untuk menyajikan konten dalam bentuk pembelajaran dengan cara yang menarik dan dinamis. Dengan adanya media pembelajaran interaktif diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, membangkitkan semangat peserta didik untuk menemukan hal-hal baru, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap konten yang diajarkan oleh guru.

Di dalam dunia pendidikan, peranan teknologi informasi ini sangat begitu cepat dalam perkembangannya maka dari itu pendidik harus bisa menguasai dalam bidang media digital interaktif. Indonesia perlu segera melatih para pendidik profesional atau bisa disebut dengan guru penggerak, agar mereka mampu menggunakan teknologi pembelajaran digital interaktif sebagai metode yang menarik dalam mendidik generasi milenial saat ini. Program Guru Penggerak adalah program yang dirancang untuk mengembangkan kepemimpinan di kalangan guru, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin dalam proses pembelajaran di sekolah Sugiyarta, dkk. (2020). Dalam Program Guru Penggerak, seorang Guru Penggerak akan menjalani pelatihan intensif selama sembilan bulan. Pelatihan ini mencakup berbagai kegiatan seperti pelatihan daring, lokakarya, konferensi, dan pendampingan, yang semuanya dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas mereka sebagai pemimpin pembelajaran.

Guru Penggerak diberi tanggung jawab untuk menginspirasi dan memotivasi kelompok belajar agar dapat menciptakan inovasi-inovasi baru. Program ini bertujuan untuk memperlengkapi para guru dengan keterampilan dan pengetahuan digital yang diperlukan agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran dan inovasi pendidikan. Menurut Mulyasa (2021) menjadi Guru Penggerak bukan tentang kemampuan mengajar dan mengelola kelas secara efektif, tetapi juga tentang menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik dan komunitas sekolah, memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta melakukan refleksi dan perbaikan terhadap praktik-praktik pendidikan.

Program ini berupaya memotivasi guru untuk bertransformasi dan menciptakan budaya pendidikan yang lebih baik. Peran Guru Penggerak sangat krusial dalam membentuk generasi unggul demi masa depan Indonesia. Guru Penggerak dirancang untuk membawa perubahan yang signifikan dan positif dalam berbagai jenjang pendidikan yang mereka naungi. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas dalam berbagai aspek pendidikan, mulai dari cara mengajar yang lebih efektif dan inovatif, penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan, hingga pembentukan karakter peserta didik yang lebih baik dan berintegritas.

Efektifitas yang dilakukan guru tersebut dalam melakukan pembelajaran menggunakan metode proyek maupun ceramah akan tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan metode proyek dan juga ceramah, dari metode ceramah ini mengakibatkan siswa akan jenuh dan bosan maka dari itu guru ini yang menjadi guru penggerak akan melakukan ice breaking. Guru juga dituntut untuk kreatif maupun inovatif ini berkaitan dengan media dalam pembelajaran, media yang digunakan oleh guru penggerak ini berupa video dari youtube. Bahwa di era modern ini guru harus menyeimbangkan dengan kemajuan media digital untuk menunjang kesuksesan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Gugus 2 SDN se-Kecamatan Durenan, sebagian besar sekolah telah memiliki laboratorium komputer, meskipun dengan fasilitas yang masih terbatas. Keberadaan laboratorium ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal pembelajaran berbasis komputer, yang merupakan bagian dari media pembelajaran digital interaktif. Namun, penggunaan media digital interaktif dalam proses pembelajaran belum merata dikalangan guru. Hanya sebagian guru yang sudah menerapkan pembelajaran digital interaktif dan sebagian besar dari mereka merupakan guru penggerak. Sementara itu, guru non penggerak yang telah memanfaatkan media digital interaktif masih sedikit jumlahnya.

Salah satu kendala yang dihadapi yaitu minimnya pelatihan yang diberikan kepada guru terkait penggunaan media pembelajaran digital interaktif. Meskipun teknologi terus berkembang, banyak guru belum mendapatkan

pelatihan yang cukup untuk memahami dan mengimplementasikan media digital secara optimal dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada keterbatasan mereka dalam memanfaatkan berbagai fitur interaktif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, kurangnya pelatihan juga menyebabkan perbedaan tingkat kemampuan antar guru, di mana hanya sebagian kecil yang mampu menggunakan media digital secara kreatif dan inovatif. Keterbatasan ini menjadi tantangan dalam meningkatkan kompetensi guru.

Dalam hal ini terdapat kesenjangan yaitu belum semuanya guru saat pembelajaran menggunakan media digital interaktif, pembelajaran tetap dengan media ceramah atau guru yang menyampaikan materi tanpa adanya alat bantu yang lain dengan demikian siswa menjadi jenuh dalam proses belajar oleh karena itu pentingnya guru untuk berinovasi untuk menciptakan belajar yang baik dan mudah di pahami oleh peserta didik.

Pentingnya peran guru penggerak dalam pendidikan semakin diakui, terutama dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan meningkatkan kompetensi guru secara keseluruhan. Namun, menariknya belum banyak penelitian yang secara khusus mengukur kualitas guru penggerak secara menyeluruh, serta masih sangat terbatas penelitian yang secara spesifik membandingkan kemampuan guru penggerak dengan guru non penggerak dalam memanfaatkan media digital interaktif. Sebagian besar penelitian yang sudah ada lebih fokus pada dampak guru penggerak terhadap aspek-aspek tertentu, seperti peningkatan profil siswa, pengembangan kompetensi sosial guru, atau perbedaan kreativitas guru. Keterbatasan penelitian yang mendalam tentang kualitas guru penggerak ini menunjukkan adanya celah penting yang perlu diisi. Hal inilah yang mendasari penelitian ini untuk fokus menganalisis kemampuan guru penggerak dalam memanfaatkan media pembelajaran digital interaktif sebagai salah satu indikator penting dari kualitas pembelajaran di era digital saat ini.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afis Hafifah Hahanah (2022) dengan judul “PENGARUH PERANAN GURU PENGGERAK DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH”. Hasil dari penelitian ini yaitu Peran guru penggerak meningkatkan profil siswa

Pancasila melalui berbagai kegiatan. Analisis data dalam penelitian tersebut dilakukan menggunakan SPSS versi 20, dengan tujuan menyederhanakan informasi agar lebih mudah dipahami.

Penelitian oleh Yunita Sari (2023) yang berjudul "Pengaruh Peran Guru Penggerak terhadap Pengembangan Kompetensi Sosial Guru di SMA Negeri 1 Gunung Agung" menunjukkan bahwa data guru dikumpulkan melalui dokumentasi. Analisis data dalam studi tersebut melibatkan pengujian hipotesis dan analisis frekuensi untuk mengidentifikasi dampak peran guru penggerak terhadap pengembangan kompetensi sosial guru.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lidya Ardiyan, dkk (2022) dengan judul "Perbedaan Kreativitas Guru Ditinjau dari Tingkat Adversity Quotient dan Status Guru Penggerak," menemukan bahwa guru dengan skor *Adversity Quotient* (AQ) kategori *Climbers* memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi. Sejalan dengan itu, guru penggerak berprestasi juga menunjukkan kreativitas yang lebih tinggi. Namun, perlu dicatat bahwa guru dalam kategori *Adversity Climbers* tidak selalu menunjukkan tingkat kreativitas yang lebih tinggi.

Dari penelitian tersebut dan dari permasalahan-permasalahan yang ada, peneliti semakin yakin untuk menganalisis kemampuan menggunakan media pembelajaran digital interaktif yang ditinjau dari guru penggerak.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah yang diidentifikasi berdasarkan refleksi dan evaluasi dari responden selama proses pengumpulan data yaitu :

1. Subjek penelitian hanya difokuskan pada guru penggerak yang tergabung dalam Gugus 2 SDN se-Kecamatan Durenan.
2. Penelitian ini terbatas hanya pada guru penggerak dan guru non penggerak dalam lingkup Gugus 2 SDN se-Kecamatan Durenan.
3. Fokus penelitian ini terbatas pada kemampuan guru penggerak dalam menggunakan media pembelajaran digital interaktif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu apakah ada perbedaan dalam kemampuan menggunakan media pembelajaran digital interaktif antara guru penggerak dan non guru penggerak Gugus 2 SDN se-Kecamatan Durenan?

D. Tujuan Masalah

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan penggunaan media pembelajaran digital interaktif antara guru penggerak dan guru non penggerak Gugus 2 SDN se-Kecamatan Durenan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang akan terjun ke dalam dunia pendidikan.

1. Manfaat Teoristis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi yang memperkaya pengetahuan serta memberikan pertimbangan penting dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan tepat di masa depan demi peningkatan mutu pendidikan.
- b. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan untuk meningkatkan hasil.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dasar pertimbangan dalam mengembangkan praktik pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal praktis dalam memasuki dunia pendidikan sebagai calon tenaga pendidik.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin & Purnamasari. (2023). Pentingnya Kompetensi Sosial Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Suatu Kecharusan yang Tak Dapat Diabaikan). *Research and Development Journal Of Education*, Vol. 9(No. 1).
- Adha, M., M. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan Mengoptimalkan Pemahaman Perbedaan Budaya Warga Masyarakat Indonesia Dalam Kajian Manifestasi Pluralisme Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, Vol. 14(No.2).
- Afis, H. H. (2022). Pengaruh peranan guru penggerak dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah.
- Aka, K. A. (2018). Development and validation of interview guidelines for need assessment utilization of information and communication technology (ICT) in elementary school. *EDUTECH*, 17(3), 316–331.
- Aka, K. A., 2007, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar, *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol 1, No (2a), Hal 28-37.
- Aka, Kukuh Andri. 2014. Pengembangan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Berbasis Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial (Studi pada siswa kelas V SDN Sawojajar 02 Kecamatan Kedungkandang Kota Malang). Disertasi dan Tesis Program Pascasarjana UM.
- Agnes. (2020). Untuk Apa Aku Mengenal Pendidikan. Jawab Barat: Guepedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chou, C. C. (2013). The Effectiveness of Digital Interactive Media in Enhancing Students' Learning Outcomes. *Journal of Educational Technology & Society*, 16(4), 85–96.
- Didin Tahajudin, Siti Rokmanah, C. H. P. (2023). Optimalisasi Guru Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Guru Penggerak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4).
- Difany, S., dkk. (2021). *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)*. Yogyakarta: UAD Press.
- Eliawati, E., B. Pitoewas, and H. Yanzi (2017). "Sikap Guru Terhadap Standar Penilaian Kurikulum 2013 Berdasarkan Permendikbud Nomor 23." *Jurnal Kultur Demokrasi*.
- Faiz, A. & Faridah. (2022). Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar Aiman. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 14, No. 1.

- Hardianto, D. (2013). Pengembangan instrumen analisis kebutuhan pemanfaatan TIK di sekolah dasar.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 10-15.
- Ilahi, N. (2020). Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy Syukriyyah*. Vol 21, No. 1. Kemdikbud.(2018).
<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/faq/>.
- Kemdikbud. (2021). <https://sekolah.penggerak.kemdibud.go.id/gurupenggerak>.
- Kemendikbudristek. (2022). Laporan Evaluasi Program Guru Penggerak Tahun 2022. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 3028/B/GT/2020 tentang Pedoman Pendidikan Guru Penggerak.
- Lidya, A., dkk. (2022). Perbedaan kreativitas guru ditinjau dari tingkat adversity quotient dan status guru penggerak.
- Lubis, R. R., Amelia, F., Alvionita, E., Effendi, I., Nasution, & Lubis, Y. H. (2023). Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Pemerataan Kualitas Kinerja Guru. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, Volume 33(Nomor 1), 80.
- Margono, S. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan* (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Maroebeni, B. (2008). *Media pembelajaran interaktif berbasis komputer*. Jakarta: Prenada Media.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning*. New York: Cambridge University Press.
- Miftah, M. (2020). Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (Kwangsan)*, 1(2), 95–105.
- Mohammad Nurul Huda. (2018). Peran Kompetensi Sosial Guru dalam pendidikan. *Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. VI(No. 2).
- Mugara, R. (2011). Meningkatkan kompetensi guru melalui penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Program Studi Pengembangan Kurikulum, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Mutamainnah. (2018). *Media pembelajaran interaktif dalam pendidikan abad 21*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nadiroh, dkk. (2020). *Merdeka Belajar dalam Mencapai Indonesia Maju 2045*. Jakarta: UNJ Press.
- Nasir, M. (2013). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

- Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 26 Tahun 2022 tentang Pendidikan Guru Penggerak.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- Putri Jannati, Faisal Arief Ramadhan, M. A. R. (2023). PERAN GURU PENGGERAK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330–345. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1>
- Rao, C. N. (2021). *Research methodology in social sciences*. Oxford University Press.
- Riowati, dkk. (2022). Peran Guru Penggerak Pada Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan Indonesia. *Journal of Education and Instruction*, Vol. 5(No. 1).
- Riyanto, Y. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Rukmana, A. (2023). Perbandingan kompetensi pedagogik dan profesional antara guru penggerak dan guru non penggerak di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 5(2), 123–135.
- Sagala, S. (2009). *Kompetensi Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Samsinar, dkk. (2023). *Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Akademia Pustaka.
- Santoso, S. (2004). *Menguasai Statistik dengan SPSS 12.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Satriawan, W., Santika, I. D., Naim, A., Tarbiyah, F., Raya, B., Selatan, L., Timur, L., Bakoman, A., & Panggung, P. (2021). Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*. 11 (1), 1–12.
- Sibagariang, et. al. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99.
- SK Dirjen GTK Kemendikbudristek, No. 1302 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pendidikan Guru Penggerak.
- Subijanto. (2011). Profesi Guru sebagai Karier yang Menjanjikan Setelah Terbitnya Undang-Undang Guru dan Dosen. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang Kemendikbud*, 696.
- Sugiyarta, S.L., dkk. (2020). Identifikasi Kemampuan Guru Sebagai Guru Penggerak di Karesidenan Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan UNNES*. Vol. 6, No. 2.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaesih, S., dkk. (2021). *Ibu Penggerak Sidina Merdeka Belajar Mengasuh dengan Hati dan Logika*. Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Surahman, S., Rahmani, R., Radiana, U., & Saputra, A. I. (2022). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(4).
- Syabani, M. A. . (2018). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Caremedia Communication.
- Syahril, I. (2020). "Peluncuran Program Merdeka Belajar Episode 5 Tentang guru Penggerak." <https://youtu.be/X6vP4AkEsLM>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara, 2003.
- Wijaya, A., Mustofa, M. S., & Husain, F. (2020). Sosialisasi Program Merdeka Belajar dan Guru Penggerak Bagi Guru SMPN 2 Kabupaten Maros. *Jurnal Puruhita*, 2(1), 46-50.
- Yunita, S. (2023). Pengaruh peran guru penggerak terhadap pengembangan kompetensi sosial guru di SMA Negeri 1 Gunung Agung.